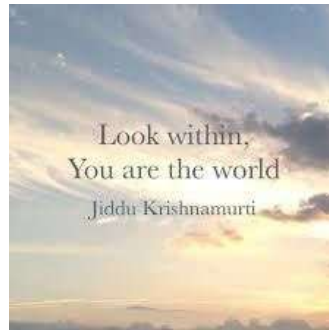


Kriya Yoga Nusantara

Jiddu Krishnamurti

Posted on [Februari 3, 2016](#)



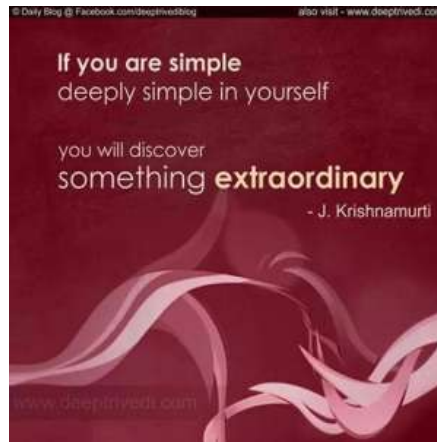
Dengarlah, wahai teman
Aku akan menceritakan kepadamu kewangian Hidup yang penuh rahasia.
Hidup tiada mempunyai falsafah,
Tiada susunan pikiran yang susah-sulit.
Hidup tiada mempunyai agama,
Tiada pujaan di tempat suci yang tersembunyi.
Hidup tiada mempunyai dewa,
Maupun beban kegaiban yang menakutkan.
Hidup tiada mempunyai tempat kediaman,
Maupun sedih yang pedih kejatuhan terakhir.
Hidup tiada mempunyai kegirangan, tiada penderitaan,
Maupun kerusakan kejaran cinta.
Hidup tiadalah baik ataupun jahat,
Maupun hukuman yang ngeri dosa yang alpa.
Hidup tiada memberi hiburan,
Maupun ia beristirahat di dalam kuil kelupaan.
Hidup bukanlah sukma ataupun jasmani,
Maupun ada di sana perbezaan yang bengis antara bergerak dan diam.
Hidup tiada kenal mati,
Maupun hampa kesepian dalam bayang-bayang Waktu.
Bebaslah manusia yang hidup dalam Kebakaan,
Sebab Hidup ada.

Janganlah mencintai dahan yang permai
Maupun menyimpan rupanya sahaja di dalam hatimu,
Ia akan mati.
Cintailah seluruh pohon,
Maka tuan akan mencintai dahan yang permai,

Daun yang muda dan daun yang layu,
Kuntum yang kemalu-maluan dan sekar yang sekembang-kembangnya,
Kelopak bunga yang jatuh dan kemuncak yang melambai-lambai,
Kerindangan indah daripada cinta yang penuh.
Ah, cintailah Hidup dalam kepenuhannya,
Ia tiada mungkin layu.

Cahaya,
Yang akan memimpinmu,
Tersembunyi,
Di bawah debu,
Pengalamanmu.

Alangkah mudahnya
Telaga tenang itu bergerak
Oleh angin lalu,
Tidak, teman,
Janganlah cari bahagiamu,
Dalam yang fana.
Hanya adalah satu jalan,
Jalan itu ada di dalam dirimu,
Melalui hatimu sendiri.



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Percakapan Jiddu Krishnamurti](#), [Sufi Mistik](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.